JURNAL PSIKOLOGI MANUSIA
E L S I A

PENGARUH TAYANGAN HUMOR TERHADAP SHORT TERM MEMORY PADA MAHASISWA BARU FAKULTAS PSIKOLOGI UMGO

Lenny Syamsuddin[1],Frendy A. Kadir[2], Fitrah R. Podungge[3], Sri A. Noho[4], Alya F. Faddya[5], Amelia M. Bidjuni[6], Gabriel V. Walukou[7]

[1,2,3,4,5,6,7] *Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gorontalo*

ARTICLE INFO

Keywords:
Humor Show
Short Term Memory
New Student

Article History:
Received: 09/06/2023
Accepted: 20/07/2023
Available Online: 21/07/2023

ABSTRACT

This research examines the effect of humorous shows on the short-term memory of new students at the Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Gorontalo (UMGo) class of 2024. Using a two-group experimental design, subjects were asked to remember short stories after being given humorous shows (experimental group) or without humorous shows (control group). The t-test results showed that there was no significant difference between the two groups (p=0.530), which indicated that humorous displays did not significantly influence short-term memory. Environmental factors, short treatment duration, and confounding variables are thought to influence the results. Further research with better variable control and intensive treatment is recommended to obtain more valid findings.

XXXX XXXX/ © 2022 The Author(s), this is open access article under the (CC-BY-NC) license (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/),

* Corresponding Author:
Email address: lennysyamsuddin@umgo.ac.id (lenny syamsuddin)

PENDAHULUAN

Atkinson dan Shiffrin (1968) membagi memori menjadi tiga bagian yaitu, ingatan sensoris, *short term memory*, dan *long term memory*. *Short term memory* memiliki peran besar dalam proses memori. *Short term memory* dapat digambarkan sebagai meja kerja yang secara terus-menerus mengubah, mengkombinasikan, memanipulasi, dan memperbarui informasi baru dan lama

Atkinson dan Shiffrin (1968) berpendapat bahwa *short term memory* adalah bagian di mana pemrosesan seperti aritmatika mental dilakukan. *short term memory* merupakan suatu sistem penyimpan informasi aktif yang memiliki kemampuan untuk menampung informasi secara sementara ketika seseorang sedang

melakukan tugas-tugas kognitif. Ingatan atau memori adalah fungsi kognisi yang melibatkan otak manusia. Memori merupakan proses mental yang meliputi pengkodean, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi dan pengetahuan dimana semuanya terpusat didalam otak. *Short term memory* atau *short term memory*merupakan jalan masuk informasi dari suatu memori sebelum akhirnya disimpan untuk waktu yang lama di dalam *long term memory*.

Setiap hari manusia mengalami sentuhan, rasa, bau, penglihatan, dan suara yang diterima oleh pancaindra. Setiap pengalaman dan informasi yang dialami dan dirasakan tersebut akan diberi nama dan akan disimpan di dalam ingatan atau memori. Ingatan bekerja dalam empat tahapan yaitu mengenali sesuatu, kesan yang tertinggal di dalamnya, ingatan yang tersimpan dalam kesan, ingatan yang dapat dipanggil kembali jika telah tersimpan. Ingatan merupakan suatu proses di mana informasi akan diberi kode, disimpan, dan dipanggil kembali. Ingatan membantu manusia untuk merekam, menyimpan, dan kemudian mengambil kembali pengalaman dan informasi. Ingatan juga berfungsi sebagai penyimpan informasi yang membentuk identitas atau jati diri manusia dan membedakan manusia dari mahkluk hidup lainnya (Kapadia, 2006).

Humor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan sesuatu yang lucu dan mempunyai rasa yang menggelikan hati, kejenakaan danjuga kelucuan. Setiap manusia tentunya pernah melakukan humor. Humor itu sendiri muncul karena pada umumnya setiap manusia memiliki selera humordalam dirinya. Humor sering juga disebut dengan lelucon. Humor atau leluconsebut dapat terjadi secara sengaja dan tidak disengaja. Humor berkaitan dengan kesan lucu, menyenangkan dan menyegarkan fikiran. Humor dapat memberikan rangsangan berupa senyuman dan tertawa. Suasana yang tegang dapat menjadi cair akibat adanya humor.

METODE PENELITIAN

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Short Term Memory dan varibael bebas dalam penelitian ini adalah Tayangan Humor. *Short term memory* (STM) atau memori jangka pendek adalah kemampuan untuk menyimpan informasi dalam jumlah kecil dalam keadaan aktif dan tersedia untuk waktu yang singkat. Informasi yang disimpan dalam STM dapat berupa angka, huruf, warna, atau nama.

Tayangan humor adalah jenis program hiburan yang dirancang untuk

menghibur penonton dengan cara menyajikan lelucon, situasi lucu, atau sketsa komedi. Tayangan ini biasanya memanfaatkan berbagai elemen seperti permainan kata, parodi, karakter yang kocak, hingga kejadian sehari-hari yang dibumbui dengan humor.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Gorontalo tahun 2024. Karakteristik dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Gorontalo 2024 yang berada di Fakultas Psikologi.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2024. Penelitian dilaksanakan dengan cara bertemu langsung dengan subjek yang memiliki kriteria. Tempat pelaksanaan penelitian ini dia aula dan ruangan kelas psikologi Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan pada pukul 13.00 hingga selesai.

Subjek duduk pada kursi yang telah disediakan, berhadapan dengan eksperimenter. Eksperimenter melakukan pendekatan kepada subjek sehingga suasana tidak kaku dan menegangkan. Eksperimenter membagi kelompok menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian eksperimenter memberikan tayangan humor kepada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan tayangan humor. Setelah kelompok eksperimen diberikan tayangan humor, kedua kelompok kemudian diberikan sebuah informasi berupa cerita pendek. Subjek diminta untuk membaca dan mengingat cerita tersebut selama lima menit. Subjek diberikan soal-soal mengenai informasi yang telah diberikan oleh eksperimenter.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh humor terhadap *short term memory* pada mahasiswa psikologi angkatan 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tayangan humor terhadap kemampuan *short-term memory* mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGo) angkatan 2024. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen, yang diberikan tayangan humor berupa "Malam Minggu Miko," dan kelompok kontrol, yang tidak menerima tayangan humor. Berdasarkan hasil uji-t, nilai signifikan berada di atas 0,05, yaitu 0,530, yang berarti hipotesis nol (H0) tidak dapat ditolak. Dengan demikian, perlakuan berupa tayangan humor tidak menunjukkan pengaruh

signifikan terhadap kemampuan *short-term memory* pada kedua kelompok yang diuji.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tayangan humor tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan *short-term memory* mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGo). Temuan ini berbeda dari harapan awal penelitian yang didasarkan pada teori Atkinson dan Shiffrin (1968), yang menyebutkan bahwa informasi di short-term memory dapat diolah secara efektif melalui berbagai stimulus yang relevan, termasuk humor. Humor sering diasosiasikan dengan peningkatan suasana hati dan penurunan stres, yang diharapkan mampu meningkatkan proses kognitif seperti memori.

Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat menjelaskan mengapa efek signifikan tidak ditemukan. Salah satu faktor utama adalah kondisi eksperimen yang kurang optimal. Ruangan yang digunakan untuk kelompok eksperimen lebih nyaman karena dilengkapi dengan AC, sedangkan ruangan kelompok kontrol tidak ber-AC, yang dapat memengaruhi kenyamanan subjek dalam mengerjakan tugas. Kebisingan dari lingkungan sekitar juga dapat menjadi variabel pengganggu yang memengaruhi perhatian dan konsentrasi subjek, sehingga memengaruhi hasil tes memori.

Durasi dan intensitas perlakuan juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Tayangan humor diberikan dalam durasi yang singkat, sehingga dampaknya terhadap suasana hati dan proses kognitif mungkin tidak cukup kuat. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efek humor terhadap kognisi, termasuk memori, cenderung memerlukan durasi yang cukup panjang untuk memberikan dampak yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini mungkin memerlukan perlakuan yang lebih intensif untuk menguji efek humor dengan lebih mendalam.

Selain itu, keterbatasan ukuran sampel dan variasi subjek juga dapat memengaruhi generalisasi temuan. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa baru Fakultas Psikologi UMGo, yang mungkin tidak mewakili populasi yang lebih luas. Karakteristik subjek, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman humor sebelumnya, atau tingkat stres saat penelitian, juga dapat menjadi faktor yang memengaruhi hasil.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran awal tentang hubungan antara tayangan humor dan *short-term memory*, tetapi hasilnya menunjukkan pentingnya kontrol variabel

yang lebih baik, desain eksperimen yang lebih matang, dan peningkatan jumlah sampel untuk penelitian di masa depan. Hal ini penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang lebih kuat.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tayangan humor terhadap kemampuan *short-term memory* pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Berdasarkan hasil eksperimen, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen (yang diberikan tayangan humor) dan kelompok kontrol (tanpa tayangan humor) dalam kinerja *short-term memory* mereka. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan humor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan memori jangka pendek dalam konteks penelitian ini. Hasil ini dapat dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas dan kemungkinan adanya variabel pengganggu selama eksperimen berlangsung.

Saran

Berdasarkan hasil pengelolaan data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya peneliti menyarankan:

1. Upayakan pengadaan fasilitas yang memadai, seperti ruang eksperimen yang lebih kondusif dan alat bantu yang relevan, untuk memastikan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Lakukan kontrol yang lebih ketat terhadap variabel pengganggu yang mungkin memengaruhi hasil penelitian, misalnya kondisi emosional responden atau gangguan lingkungan.
3. Pertimbangkan untuk menggunakan metode lain, seperti tes tambahan, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara humor dan memori jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson & Shiffrin (1968). The potential for therapeutic applications of music on problems related to memory and attention. *Journal of Music Therapy. 27*(4). 195-208.

Kapadia, M. (2006). *Mendongkrak daya ingat untuk orang yang mudah lupa*. Bandung: Penerbit Jabal.

Lathifah, N. B., Ramli, A. H., & Faizah, F. (2016). Pengaruh Tayangan Humor Terhadap Short Term Memory pada Mahasiswa Baru. *MEDIAPSI, 1*(1), 10-16.

Musdalifah, R. (2019). Pemrosesan dan Penyimpanan Informasi pada Otak Anak dalam Belajar: Short Term and Long Term Memory. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam, 17*(2), 217-235.

Solso, R. L., Maclin, O. H., & Maclin, M. K. (2008). *Psikologi kognitif edisi kedepalan.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Yusdiyanti, D., Hardian, H., &Sumekar, T. A. (2017). Pengaruh Brain Training Terhadap Memori Diukur Dengan Scenery Picture Memory Test (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).